

Rancang Bangun Aplikasi *Inventory* M&G Konveksi Berbasis *Web* Terintegrasi *n8n* dengan *Framework* Laravel

¹Mishel Aulidya, ²Jajam Haerul Jaman, ³Dadang Yusup
^{1,2,3}Informatika, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Karawang

E-mail: ¹2210631170129@student.unsika.ac.id, ²jajam.haeruljaman@staff.unsika.ac.id,
³dadang.dyf@staff.unsika.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong UMKM untuk menerapkan sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur, khususnya pada usaha dengan proses distribusi dan produksi yang kompleks. M&G Konveksi sebagai usaha jasa produksi pakaian (CMT) masih melakukan pencatatan distribusi bahan dan hasil produksi menggunakan dokumen fisik, sehingga proses verifikasi data, pelacakan distribusi, dan monitoring target penyelesaian belum dapat dilakukan secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi *inventory* berbasis *web* yang terintegrasi dengan *workflow automation* guna mendukung proses pencatatan bahan, distribusi, pelaporan hasil produksi, dan monitoring operasional pada M&G Konveksi. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel dan ReactJS serta diintegrasikan dengan *platform n8n* untuk mendukung notifikasi *overdue* dan rekap operasional otomatis. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Prototype* dengan pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan dengan baik dan memperoleh tingkat penerimaan pengguna di atas 96%. Sistem mampu mendukung pencatatan dan monitoring distribusi secara terpusat serta membantu penyajian informasi operasional secara lebih terstruktur.

Kata kunci : Sistem *Inventory*, Konveksi, Laravel, React js, *n8n*

ABSTRACT

The development of digital technology encourages MSMEs to implement more structured data management systems, especially in businesses with complex production and distribution processes. M&G Konveksi, a clothing manufacturing service (CMT), still records material distribution and production results using physical documents, causing distribution tracking, data verification, and production monitoring processes to be carried out manually. This study aims to design and develop a web-based inventory application integrated with workflow automation to support material recording, distribution, production reporting, and operational monitoring at M&G Konveksi. The system was developed using Laravel and ReactJS and integrated with the *n8n* platform to support overdue notifications and automatic operational recaps. The development method used in this research is the Prototype model, while system testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT). The results show that all system features function properly and achieve user acceptance rates above 96%. The system is able to support centralized recording and distribution monitoring while helping operational information to be presented in a more structured manner.

Keyword : Inventory System, Konveksi, Laravel, React js, *n8n*

1. PENDAHULUAN

Industri konveksi merupakan bagian dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian di Indonesia (Munandar et al., 2022). Seiring perkembangan teknologi digital, kebutuhan akan sistem pengelolaan data yang terstruktur semakin meningkat, khususnya pada usaha konveksi yang memiliki proses distribusi dan produksi yang kompleks. Namun, sebagian besar UMKM masih menerapkan digitalisasi pada aspek pemasaran dan transaksi penjualan, sedangkan proses inventarisasi, distribusi bahan, dan pelaporan hasil produksi masih dilakukan secara manual atau semi-digital (Saputra et al., 2023). Selain itu, hanya sebagian kecil UMKM yang telah menerapkan sistem digital terintegrasi dalam pengelolaan operasional (Candra & Wulandari, 2021).

Permasalahan tersebut ditemukan pada M&G Konveksi yang bergerak di bidang jasa produksi pakaian (CMT). Proses distribusi bahan dan pencatatan hasil produksi masih menggunakan dokumen fisik sehingga data tersimpan terpisah dan memerlukan verifikasi manual. Kondisi ini menyebabkan monitoring distribusi, target penyelesaian, dan hasil produksi belum dapat dilakukan secara langsung serta berisiko menimbulkan keterlambatan informasi dan kesulitan penelusuran data.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Laravel dan ReactJS mampu mendukung pengembangan sistem *inventory* berbasis *web* secara terstruktur. Penelitian sebelumnya berhasil mengembangkan sistem manajemen stok berbasis Laravel untuk mendukung pengelolaan data operasional UMKM (Zarkasi & Saprudin, 2024). Penelitian lain menerapkan metode *Prototype* pada sistem inventaris terkomputerisasi berbasis Laravel (Damuri et al., 2023). Selain itu, ReactJS

dinilai mampu mendukung pengelolaan antarmuka sistem *inventory* secara lebih interaktif (Mercellino & Leo, 2024). Namun, penelitian sebelumnya masih berfokus pada pencatatan stok gudang dan belum mengintegrasikan proses distribusi bahan serta pelaporan hasil produksi pada mitra CMT. Selain itu, penelitian sebelumnya juga belum memanfaatkan *workflow automation* untuk mendukung monitoring operasional secara otomatis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan aplikasi *inventory* berbasis *web* menggunakan Laravel dan ReactJS yang terintegrasi dengan *workflow automation* n8n. Integrasi n8n digunakan untuk mendukung monitoring distribusi, notifikasi *overdue*, dan rekap operasional otomatis dengan metode pengembangan *Prototype*.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Inventory

Sistem informasi *inventory* digunakan untuk mengelola data persediaan, seperti pencatatan barang masuk, barang keluar, distribusi, dan stok yang tersedia. Penerapan sistem *inventory* bertujuan untuk membantu proses pengelolaan data agar lebih terstruktur serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data (Fadilah et al., 2024).

2.2 Laravel dan React JS

Laravel merupakan *framework* berbasis PHP dengan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang digunakan untuk mendukung pengembangan aplikasi *web* secara terstruktur (Sinlae et al., 2024). Laravel digunakan untuk menangani logika sistem, pengelolaan basis data, dan layanan API.

ReactJS merupakan *library* JavaScript berbasis komponen yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna secara interaktif dan dinamis (Jonathan & Supriyadi, 2023). ReactJS digunakan untuk mendukung

pengembangan antarmuka aplikasi *inventory* berbasis *web*.

2.3 Workflow Automation dan n8n

Workflow automation merupakan teknologi yang digunakan untuk mengotomatisasi proses kerja berdasarkan alur tertentu sehingga pengolahan data dan monitoring dapat berjalan lebih efisien. Salah satu *platform workflow automation* adalah n8n, yaitu *platform low-code* yang mendukung integrasi antar layanan dan otomatisasi berbasis *workflow*. Dengan kemampuan tersebut, *workflow automation* dapat membantu mengurangi proses manual, serta mendukung monitoring dan pengelolaan data secara otomatis (Proboyekti et al., 2022).

2.4 Metode Prototype

Metode *Prototype* adalah model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif dengan melibatkan pengguna dalam proses evaluasi sistem (Najib Maulana, 2025). Melalui metode ini, pengguna dapat memberikan umpan balik pada setiap tahap pengembangan sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional.

2.5 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk memvisualisasikan, mendefinisikan, membangun, serta mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML digunakan sebagai sarana komunikasi antara analis sistem, perancang sistem, dan pengembang perangkat lunak sehingga proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur (Pranoto et al., n.d.). UML diterapkan untuk memodelkan sistem melalui *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

2.6 Black Box Testing

Black Box Testing digunakan untuk menguji fungsi perangkat lunak berdasarkan kesesuaian antara input dan output tanpa melihat struktur kode program di dalam sistem (Baktya et al., n.d.). Pengujian dilakukan melalui antarmuka aplikasi untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan.

2.7 User Acceptance Testing (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) digunakan sebagai tahap pengujian yang melibatkan pengguna akhir untuk memastikan bahwa sistem telah sesuai dengan kebutuhan. Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi fungsi sistem, kemudahan penggunaan, serta tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan (Aliyah Aliyah et al., 2024). Pengumpulan data UAT dilakukan menggunakan kuesioner berbasis skala *Likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5. Tingkat penerimaan pengguna dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{TotalQn}{nx5} \times 100\% \quad (1)$$

Hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem (Kusuma & Yufron, 2024).

Tabel 2. 1 Interpretasi Skor Hasil UAT

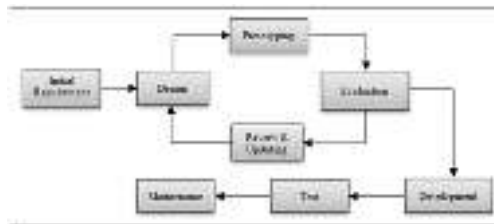
| No | Presentase | Kategori |
|----|--------------|-------------------|
| 1 | 0%-19,99% | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 20% – 39,99% | Tidak Baik |
| 3 | 40% – 59,99% | Netral |
| 4 | 60% – 79,99% | Baik |
| 5 | 80% – 100% | Sangat Baik |

3. METODOLOGI

Penelitian ini menerapkan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* model *Prototype* untuk mendukung proses pengembangan sistem secara bertahap sesuai kebutuhan pengguna. Melalui metode ini, pengguna dapat terlibat dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem sehingga hasil implementasi lebih sesuai

dengan kebutuhan operasional M&G Konveksi.

Tahapan pengembangan terdiri dari *requirement analysis, system design, prototyping, evaluation, review and updating, development, testing, hingga maintenance* seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Tahapan Model *Prototype*

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggambarkan tahapan proses dalam membangun aplikasi *inventory* M&G Konveksi berbasis *web* terintegrasi n8n. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur untuk memperoleh kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.

Pengembangan sistem menggunakan metode *Prototype* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan *prototype*, evaluasi, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan sistem sebagaimana di tunjukkan pada gambar 3.2



Gambar 3. 2 Rancangan Penelitian

3.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan *owner* serta staff gudang M&G Konveksi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui proses pencatatan bahan, distribusi ke mitra CMT, pencatatan hasil produksi, serta proses monitoring distribusi yang berjalan saat ini. Selain itu, dilakukan studi literatur terhadap jurnal dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan sistem *inventory, workflow automation, Laravel, ReactJS, dan metode Prototype* sebagai dasar pengembangan sistem.

3.3 Desain Sistem

Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar perancangan sistem menggunakan UML yang mencakup *use case, activity, sequence, dan class diagram*, serta perancangan basis data menggunakan ERD. Tahap ini juga meliputi desain antarmuka web untuk mendukung pengelolaan *inventory, distribusi bahan, dan monitoring hasil produksi.*

3.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan menggunakan ReactJS sebagai *frontend* dan Laravel sebagai *backend* berbasis REST API. Basis data menggunakan

MySQL untuk menyimpan data *inventory*, distribusi bahan, dan hasil produksi secara terpusat. Sistem juga diintegrasikan dengan *platform workflow automation* untuk mendukung monitoring *overdue* distribusi serta pembuatan rekap operasional otomatis melalui *email*.

3.5 Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna. *Black Box Testing* digunakan untuk menguji fungsi sistem berdasarkan *input* dan *output* pada fitur autentikasi, *dashboard*, data master, transaksi *inventory*, monitoring, dan reporting. Selain itu, *User Acceptance Testing* (UAT) melibatkan owner, staff gudang, dan mitra CMT menggunakan kuesioner skala *Likert* untuk mengevaluasi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, kinerja, dan manfaat sistem.

3.6 Pemeliharaan Sistem

Tahap pemeliharaan setelah sistem diterapkan untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik. Pemeliharaan mencakup perbaikan *bug*, pembaruan fitur, serta penyesuaian sistem berdasarkan kebutuhan operasional M&G Konveksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses distribusi bahan dan pencatatan hasil produksi pada M&G Konveksi masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.1. Kondisi ini menyebabkan proses verifikasi dan monitoring distribusi belum optimal serta pelacakan status bahan ke mitra CMT masih memerlukan pengecekan buku catatan sehingga penyampaian informasi kepada owner menjadi lebih lambat.



Gambar 4. 1 Alur Proses Sistem Berjalan pada M&G Konveksi

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi pengguna dengan sistem sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.2. Pada aplikasi *inventory* M&G Konveksi terdapat tiga aktor utama, yaitu owner, staff gudang, dan mitra CMT yang memiliki hak akses sesuai fungsi masing-masing.

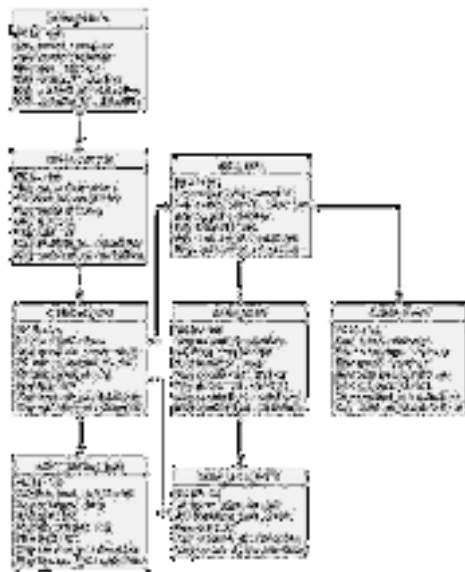


Gambar 4. 2 Use Case Diagram

4.2.2 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data dilakukan untuk mendukung proses pencatatan

bahan, distribusi, hasil produksi, surat jalan, dan pengelolaan akun pengguna sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.3. Rancangan ini divisualisasikan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dengan entitas utama meliputi *data_bahan*, *bahan_masuk*, *data_cmt*, *distribusi_cmt*, *setor_barang_jadi*, *surat_jalan*, *surat_jalan_items*, dan *kelola_akun*.



Gambar 4.3 Entity Relationship Diagram

4.2.3 Alur Sistem Inventory

Alur sistem *inventory* pada Gambar 4.4 dirancang untuk mendukung proses pencatatan bahan, distribusi ke mitra CMT, pencatatan hasil produksi, monitoring *overdue*, hingga pelaporan operasional. Proses dimulai dari pencatatan bahan masuk oleh staff gudang, distribusi bahan ke mitra CMT, hingga pencatatan setor barang jadi. Selain itu, sistem juga mendukung monitoring distribusi dan pelaporan otomatis melalui integrasi *workflow automation* n8n.



Gambar 4.4 Alur Sistem Pengelolaan Inventory M&G Konveksi

4.3 Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan mengembangkan aplikasi *inventory* berbasis *web* menggunakan Laravel sebagai *backend* dan ReactJS sebagai *frontend*. Implementasi sistem difokuskan pada pengelolaan *inventory*, distribusi bahan, pencatatan hasil produksi, serta monitoring operasional yang terintegrasi dengan *workflow automation* n8n.

4.3.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola proses *inventory* dan distribusi bahan. Halaman *dashboard* digunakan

untuk menampilkan ringkasan data *inventory*, distribusi, dan monitoring *overdue* secara terpusat. Selain itu, sistem menyediakan halaman distribusi CMT untuk mencatat distribusi bahan kepada mitra produksi serta halaman setor barang jadi untuk mencatat hasil produksi yang telah diselesaikan.

1. Implementasi Halaman *Login*



Gambar 4.5 Halaman *Login*

2. Implementasi Halaman *Dashboard*



Gambar 4.6 Halaman *Dashboard owner dan staff*

3. Implementasi Halaman Bahan Masuk



Gambar 4.7 Halaman Bahan Masuk

4. Implementasi Halaman Distribusi CMT



Gambar 4.8 Halaman Distribusi CMT

5. Implementasi Halaman Setor Barang Jadi



Gambar 4.9 Halaman Setor Barang Jadi

6. Implementasi Halaman *Dashboard* CMT



Gambar 4.10 Ringkasan CMT

4.3.2 Implementasi *Workflow Automation n8n*

Workflow automation menggunakan *n8n* diimplementasikan untuk monitoring distribusi dan pelaporan operasional otomatis melalui pengecekan *deadline* setor, filter data *overdue*, dan pengiriman notifikasi email kepada *owner*.



Gambar 4.11 *Workflow Monitoring Overdue* pada *n8n*

Selain monitoring *overdue*, sistem juga mendukung rekap distribusi bulanan

otomatis melalui integrasi *Google Sheets* dan *email notification*, mulai dari pengambilan, pengolahan, hingga pengiriman laporan kepada owner.



Gambar 4. 12 *Workflow* Rekap Bulanan pada n8n

Hasil *workflow* berupa rekap distribusi bulanan yang tersimpan di *Google Sheets* dan dikirim melalui email kepada *owner*, mencakup data distribusi, deadline setor, jumlah setor, dan sisa barang.



Gambar 4. 13 Email Rekap Distribusi Bulanan



Gambar 4. 14 Rekap Distribusi Bulanan pada *Google Sheets*

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan seluruh fitur pada aplikasi *inventory M&G Konveksi* berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan hasil perancangan sistem. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT).

4.4.1 *BlackBox Testing*

BlackBox Testing dilakukan untuk menguji fungsi sistem berdasarkan input dan output yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan pada fitur autentikasi, *dashboard*, data master,

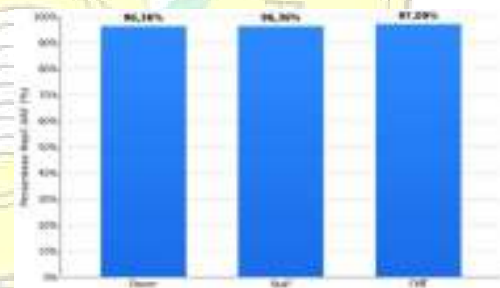
transaksi *inventory*, serta monitoring dan reporting.

Tabel 4. 1 Hasil *Black Box Testing*

| No | Aspek Pengujian | Jumlah Test Case | Status |
|--------------|----------------------------|------------------|-----------------|
| 1 | Autentikasi | 6 | Berhasil |
| 2 | <i>Dashboard</i> | 8 | Berhasil |
| 3 | Data Master | 10 | Berhasil |
| 4 | Transaksi <i>Inventory</i> | 12 | Berhasil |
| 5 | Monitoring dan Reporting | 11 | Berhasil |
| Total | | 47 | Berhasil |

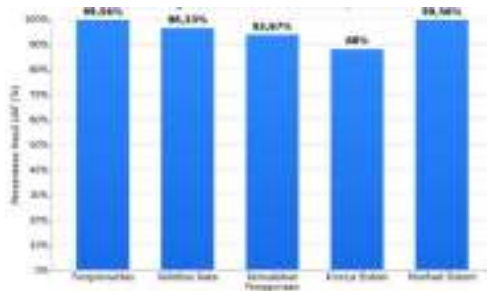
4.4.2 *User Acceptance Testing* (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem *inventory M&G Konveksi* dengan melibatkan *owner*, staff gudang, dan mitra CMT menggunakan kuesioner skala *Likert*. Penilaian mencakup aspek fungsionalitas, validitas data, kemudahan penggunaan, kinerja, dan manfaat sistem.



Tabel 4. 2 Grafik Tingkat Penerimaan Pengguna Berdasarkan Hasil UAT

Seluruh kelompok pengguna memberikan penilaian di atas 96%, yaitu 96,36% untuk *owner* dan staff gudang serta 97,09% untuk mitra CMT, sehingga termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu mendukung pencatatan *inventory*, monitoring distribusi, dan pengelolaan data secara lebih terstruktur. Analisis juga dilakukan berdasarkan aspek penilaian untuk mengevaluasi kualitas sistem dari sisi fungsionalitas dan penggunaan.



Tabel 4. 3 Grafik Tingkat Penilaian Berdasarkan Aspek Hasil UAT

Aspek fungsionalitas dan manfaat sistem memperoleh nilai tertinggi sebesar 99,56%, sedangkan kinerja sistem memperoleh nilai terendah sebesar 88%. Meskipun demikian, seluruh aspek tetap berada pada kategori sangat baik sehingga sistem dinilai mampu mendukung monitoring distribusi dan pengelolaan inventory secara efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi, aplikasi *inventory* M&G Konveksi berbasis *web* berhasil dikembangkan menggunakan metode Prototype dengan teknologi Laravel dan ReactJS untuk mendukung pencatatan bahan, distribusi ke mitra CMT, pencatatan hasil produksi, serta monitoring inventory secara lebih terstruktur dibandingkan metode manual sebelumnya. Integrasi *workflow automation* menggunakan n8n juga mampu membantu monitoring *overdue* distribusi dan pembuatan rekap distribusi bulanan secara otomatis melalui *email notification* dan *Google Sheets* sehingga proses monitoring dan pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien. Hasil *Black Box Testing* menunjukkan seluruh 47 *test case* berjalan dengan baik tanpa ditemukan kesalahan fungsi, sedangkan hasil *User Acceptance Testing* (UAT) memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 96,36% pada *owner* dan staff gudang serta 97,09% pada mitra CMT, sehingga sistem dinilai mampu mendukung kebutuhan

operasional M&G Konveksi secara efektif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Jajam Haerul Jaman, S.E, M.Kom. selaku Pembimbing I dan Bapak Dadang Yusup, M.Kom. selaku Pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Singaperbangsa Karawang atas dukungan yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah Aliyah, Hartono, N., & Muin, A. A. (2024). Penggunaan User Acceptance Testing (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang. *Switch : Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 84–100. <https://doi.org/10.62951/switch.v3i1.330>
- Baktya, V., Gemilang, O. R., & Kom, M. (n.d.). *Sistem Informasi Stiker Motor Berbasis Web di Surakarta (Studi Kasus : Toko Stiker Bu Rini)*. 13(3), 255–262.
- Candra, M. A. A., & Wulandari, I. A. (2021). Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web Pada SMP Negeri 7 Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*, 01(01), 175–189.
- Damuri, A., Suminar, R., Purba, A. B., & Sofyan, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Ducting Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Pengembangan Aplikasi Dan Keamanan Informasi Nusantara*, 1(1), 1–10. <http://jurnal.edunovationresearch.org/>

- Fadilah, S., Danny, M., & Surojudin, N. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada PT. Herso Ticep Indonesia Dengan Metode Waterfall. *Explore*, 14(2), 99–107. <https://doi.org/10.35200/ex.v14i2.124>
- H, M. rizal, Ahmad, P. F., Amelia, W., & Muthia, S. (2025). Pengguna (User Acceptance Testing) Pada Sistem Informasi Akademik EMACCA Universitas Teknologi AKBA Makassar. *Inventor: Jurnal Inovasi Dan Tren Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 84–91. <https://doi.org/10.37630/inventor.v3i2.2541>
- Jonathan, R., & Supriyadi. (2023). Development of Front-End Web Applications Utilizing Single Page Application Framework and React.js Library. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 3(3), 529–536. <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v3i3.1943>
- Kusuma, A. P., & Yufron, A. (2024). Analysis of User Acceptance Testing On a Shipping Application To Determine The Quality of The System. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 18(2), 234–243. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v18i2.4002>
- Mercellino, & Leo, A. (2024). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Inventaris Barang Menggunakan Framework React.JS. *JURNAL ALGOR*, (1). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/algor/index>
- Munandar, G. M., Hidayah, W., & Wibowo, E. A. (2022). *Perubahan Sistem Konvensional Menjadi Sistem Digitalisasi Bagi UMKM Kebumen di Bidang Konveksi (Studi Kasus Tonight Sablon)*. 3(4).
- Najib Maulana, M. (2025). Implementasi Metode Prototype dalam Pengembangan Sistem Monitoring Berbasis Website di Pondok Pesantren HPAIC Merapi. *Jurnal Sosial Dan Sains (SOSAINS)*, 5(7).
- Pranoto, S., Sutiono, S., & Nasution, D. D. (n.d.). Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi. *Tahun 2024*, 2(2), 384–401.
- Proboyekti, U., Septa, C., & Susanto, B. (2022). Implementasi Business Process Modeling dalam Workflow Aplikasi Monitoring Electronic Data Capturer. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 6(1), 75–82. <https://doi.org/10.21460/jutei.2022.61.208>
- Saputra, G., Didik Widiyanto, E., Fatchur Rochim, A., Widiyanto, E. D., & Rochim, A. F. (2023). Rancang Bangun Backend Sistem Pemantauan Dokumen Akreditasi Menggunakan Kerangka Kerja Laravel Berbasis RESTful API. *Jurnal Teknik Komputer*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.14710/jtk.v2i1.38320>
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Eka Syahputra, V. (2024). Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2.186>
- Zarkasi, A., & Saprudin. (2024). Berbasis website menggunakan Laravel dengan metode Agile (studi kasus: produsen batik “Jaya Batik”). *BIN : Bulletin Of Informatics*, 2(2), 326–337. <https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/bin>